

PERANAN KOMUNIKASI PENDIDIKAN DALAM IMPLEMENTASI LITERASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) KELAS 3

Nurmillah Laila Fitriyani¹, Venni Herli Sundi²

^{1,2,3}PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta

¹nurmillahlailaf@gmail.com , ²venni.herli@umj.ac.id

ABSTRACT

This research explores the role of educational communication in the implementation of literacy in the Pancasila student strengthening project in grade 3 of SDN Pondok Benda 02, as education in Indonesia faces challenges in integrating Pancasila values into the curriculum, particularly through the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5). Educational communication becomes a crucial aspect in ensuring that these values are understood and internalized by students. This study was motivated by the importance of effective communication in supporting the implementation of P5 literacy in grade 3, aiming to identify how educational communication can be strengthened to improve students' understanding of Pancasila. This study used descriptive qualitative methods, involving observation, interviews and document analysis. The research subjects included a grade 3 teacher and 15 students. Data were collected to understand the role of educational communication in supporting literacy related to P5, as well as identifying challenges faced in the process. The results showed that educational communication involving interactive approaches, the use of visual media, and group discussions significantly influenced students' understanding of Pancasila values. However, there are barriers such as lack of relevant resources and limited time allocated for literacy activities. Teachers play an important role in overcoming these challenges through creative and adaptive teaching strategies. The conclusion of this study is that effective educational communication is crucial in supporting the implementation of P5 literacy in grade 3.

Keywords: *educational communication, literacy, pancasila student profile strengthening project (P5)*

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi peranan komunikasi pendidikan dalam implementasi literasi dalam proyek penguatan pelajar pancasila di kelas 3 SDN Pondok Benda 02, karena pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum, khususnya melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Komunikasi pendidikan menjadi aspek krusial dalam memastikan bahwa nilai-nilai ini dipahami dan diinternalisasi oleh siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya komunikasi yang efektif dalam mendukung implementasi literasi P5 di kelas 3, yang bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana komunikasi pendidikan dapat diperkuat untuk

meningkatkan pemahaman siswa tentang Pancasila. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang melibatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Subjek penelitian mencakup guru kelas 3 dan 15 siswa. Data dikumpulkan untuk memahami peranan komunikasi pendidikan dalam mendukung literasi terkait P5, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi pendidikan yang melibatkan pendekatan interaktif, penggunaan media visual, dan diskusi kelompok secara signifikan mempengaruhi pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila. Namun, terdapat hambatan seperti kurangnya sumber daya yang relevan dan keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk kegiatan literasi. Guru memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan ini melalui strategi pengajaran yang kreatif dan adaptif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa komunikasi pendidikan yang efektif sangat penting dalam mendukung implementasi literasi P5 di kelas 3.

Kata Kunci: komunikasi pendidikan, literasi, proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5)

A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan keterampilan generasi muda, yang kelak akan menjadi penerus bangsa.

Permasalahan komunikasi pendidikan sering kali menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas proses belajar-mengajar. Menurut laporan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) 2023, banyak guru mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran. Menurut data dari PISA (Programme for International Student Assessment) 2022, Indonesia masih menghadapi

tantangan dalam hal keterampilan literasi siswa. Skor literasi siswa Indonesia berada di bawah rata-rata negara-negara OECD.

Keputusan kementerian dan kebudayaan Kemendikbud No. 22/2022 proyek penguatan profil pelajar pancasila harus dilaksanakan khususnya pada keterampilan membaca dan menulis siswa perkembangannya, pendidikan tidak dapat dilepas dari dampak globalisasi, di mana ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Jika dulunya siswa belajar tatap muka secara langsung dengan guru, sekarang pembelajaran dilakukan melalui tatap maya (Setyawati *et al.*, 2021). Menurut (Wardani, 2022)

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang ditetapkan oleh Pedoman Kemendikbudristek No. 56/M/2022, adalah kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang bertujuan untuk meningkatkan pencapaian kompetensi dan karakter yang didasarkan pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Projek penguatan profil pelajar Pancasila dibutuhkan penerapan dalam literasi minat baca, tulis siswa khususnya dalam kelas rendah (Santoso, *et al.*, 2023). Peneliti memilih SDN Pondok Benda 02 sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini sedang aktif menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peranan komunikasi pendidikan dalam implementasi literasi yang terkait dengan P5, khususnya dalam konteks 'Bernalar Kritis'. SDN Pondok Benda 02 dipilih karena keberagaman metode pengajaran yang dilakukan oleh guru-gurunya dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dengan kegiatan literasi. Peneliti ingin memahami bagaimana komunikasi antara guru dan siswa mempengaruhi pemahaman serta internalisasi nilai-

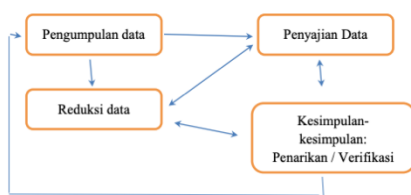
nilai tersebut, serta menganalisis efektivitas yang digunakan dalam mendukung keterampilan berpikir kritis siswa.

Sementara itu, penelitian di SDN Pondok Benda 02, yang memusatkan perhatian pada kelas 3, mengeksplorasi bagaimana komunikasi pendidikan berperan dalam mendukung pengembangan literasi lanjutan. Melalui analisis terhadap interaksi antara pendidik dan peserta didik, pemanfaatan media pembelajaran beragam, juga dukungan yang diberikan oleh lingkungan sekolah, penelitian ini bertujuan untuk menemukan khususnya dalam hal efektivitas interaksi pendidikan antara pendidik dan peserta didik dalam memperbaiki komunikasi pendidikan dengan pemahaman siswa terhadap materi literasi (P5) yang lebih kompleks.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, penulis akan lebih spesifik meneliti tentang Peranan Komunikasi Pendidikan Dalam Implementasi Literasi Projek Penguatan Pelajar Pancasila (P5) Kelas 3.

B. Metode Penelitian

Penelitian Metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model Miles dan



Huberman memetakan proses analisa kualitatif dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Berdasarkan teori tersebut, pengumpulan dan analisis data saling terintegrasi. Dalam reduksi data, data yang dikumpulkan dipilah ke dalam satuan konsep tertentu. Hasil reduksi ini kemudian disajikan dalam bentuk sketsa, matriks, sinopsis, atau bentuk lain untuk mempermudah penyajian dan penarikan kesimpulan. Proses penelitian ini bersifat iteratif dan dapat berulang tergantung kompleksitas masalah dan ketajaman analisis data oleh peneliti.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil Komunikasi pendidikan di sekolah tersebut menunjukkan bahwa komunikasi pendidikan yang diterapkan oleh guru memainkan peran krusial dalam keberhasilan implementasi literasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di kelas 3. Guru di SDN Pondok Benda 02 menerapkan berbagai metode komunikasi, Metode tersebut mencakup penjelasan verbal, penggunaan alat bantu visual seperti gambar dan video, serta diskusi kelompok. Penjelasan verbal memberikan dasar konsep yang jelas kepada siswa, sementara alat bantu visual membantu memperjelas dan memperkaya pemahaman mereka tentang materi. Diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk berbagi pemahaman mereka dan belajar dari teman sekelas, yang memperkuat pembelajaran kolaboratif. Implementasi literasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN Pondok Benda 02 mencakup berbagai pendekatan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila. Aktivitas literasi diintegrasikan dalam berbagai aspek pembelajaran, termasuk pembacaan buku yang relevan, penggunaan materi audiovisual, dan

kegiatan diskusi. Pendekatan ini dirancang untuk membantu siswa tidak hanya memahami teks, tetapi juga mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan kehidupan sehari-hari mereka. Praktiknya, keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi P5 menunjukkan variasi. Siswa yang aktif dalam diskusi kelompok dan pembacaan bersama cenderung menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai Pancasila. Namun, ada juga siswa yang kurang terlibat, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya minat atau pemahaman awal yang terbatas. Aktivitas seperti pembuatan drama kecil dan proyek kreatif berusaha untuk menarik minat siswa dan membuat materi lebih relevan dan menarik.

Penelitian oleh Nurdiansyah (2019) menggarisbawahi pentingnya interaksi yang intens antara guru dan siswa serta pengembangan komunikasi yang harmonis untuk memfasilitasi umpan balik yang konstruktif. Dalam konteks ini, motivasi siswa menjadi faktor kunci yang mendukung keberhasilan belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dan didukung oleh pengajaran yang memadai, termasuk desain

pembelajaran yang baik dan fasilitas yang memadai, menunjukkan peningkatan dalam pencapaian target belajar mereka. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan komunikasi yang beragam, seperti yang diterapkan dalam penelitian ini, sejalan dengan rekomendasi untuk menggunakan berbagai strategi pengajaran guna meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Metode komunikasi yang beragam berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik dan memastikan implementasi literasi P5 yang lebih efektif.

Hambatan Komunikasi Pendidikan dalam Implementasi P5

Berdasarkan hasil analisis data di atas juga mengidentifikasi beberapa hambatan utama, seperti rendahnya minat baca siswa, keterbatasan bahan bacaan yang sesuai, dan kesulitan siswa dalam mengaitkan materi dengan konteks sehari-hari. Kesenjangan antara metode komunikasi yang digunakan oleh guru dan tingkat pemahaman siswa. Beberapa siswa kesulitan menyerap materi ketika informasi disampaikan secara verbal atau melalui alat bantu visual yang kurang bervariasi. Ketika metode komunikasi tidak sepenuhnya

sesuai dengan kebutuhan siswa, pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Pancasila bisa terhambat. Selain itu, rendahnya minat baca di kalangan siswa juga menjadi faktor penghambat, menyebabkan mereka kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan literasi dan berpartisipasi aktif dalam diskusi. Selain itu, komunikasi antara guru dan siswa sering terhambat oleh kurangnya interaksi dan umpan balik yang efektif.

Guru mungkin tidak selalu dapat memberikan penjelasan yang cukup mendalam atau memadai untuk menjelaskan konsep-konsep yang lebih terkait Pancasila. Ketidakmampuan untuk menanggapi pertanyaan siswa secara tepat waktu atau kurangnya variasi dalam metode pengajaran dapat menyebabkan kesenjangan pemahaman. Hambatan lain termasuk terbatasnya bahan bacaan dan sumber daya yang mendukung, yang dapat memperburuk tantangan dalam menyampaikan materi literasi secara efektif. Semua faktor ini berkontribusi pada kesulitan dalam mencapai tujuan literasi P5 dan membutuhkan perhatian dan penyesuaian untuk memperbaiki proses komunikasi pendidikan di sekolah.

Penelitian sari Tahun 2018, rendahnya minat baca sering kali disebabkan oleh kurangnya bahan bacaan yang relevan dan menarik bagi siswa. Selain itu, penelitian oleh kasi Tahun 2022 menggarisbawahi pentingnya relevansi materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari siswa untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan. Hambatan-hambatan ini menunjukkan perlunya penyesuaian dalam strategi komunikasi dan penyediaan materi untuk mengatasi tantangan dan memastikan efektivitas pengajaran literasi P5.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi pendidikan yang efektif, implementasi literasi yang terencana dengan baik, dan penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang terintegrasi memainkan peranan penting dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila oleh siswa kelas 3. Metode komunikasi yang melibatkan penjelasan yang jelas, penggunaan alat bantu visual, dan interaksi aktif dapat meningkatkan pemahaman siswa, sementara penyesuaian dalam strategi pengajaran dan penyediaan sumber daya yang memadai dapat

membantu mengatasi kendala yang ada. Implementasi literasi dan P5 yang efektif memerlukan pendekatan yang holistik dan adaptif untuk memastikan bahwa semua siswa dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila secara optimal.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peranan komunikasi pendidikan dalam implementasi literasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) Kelas 3, maka peneliti dapat menyimpulkan Komunikasi pendidikan yang diterapkan oleh guru dalam pengimplementasian literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di kelas 3 dirancang untuk secara efektif memfasilitasi pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila oleh siswa. Guru menggunakan pendekatan yang terstruktur dan beragam, termasuk penjelasan verbal yang jelas dan terperinci untuk menyampaikan konsep-konsep literasi dan nilai-nilai Pancasila. Alat bantu visual seperti gambar, video, dan media interaktif lainnya digunakan untuk memperjelas materi dan membuatnya lebih mudah dipahami oleh siswa. Diskusi kelompok juga menjadi metode

penting yang diterapkan, di mana siswa didorong untuk aktif berdiskusi, bertanya, dan berbagi pemahaman mereka mengenai materi yang diajarkan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga membantu mereka mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan situasi sehari-hari mereka. Melalui interaksi langsung dan penjelasan ulang yang dilakukan guru, siswa dapat memperdalam pemahaman mereka dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila secara lebih efektif. Dengan memanfaatkan berbagai metode komunikasi yang adaptif dan interaktif, guru berhasil menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung implementasi literasi P5 secara optimal. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa hambatan dalam implementasi literasi P5, pertama, rendahnya minat baca di kalangan siswa merupakan kendala utama yang mempengaruhi efektivitas pengajaran literasi. Banyak siswa merasa kurang termotivasi untuk membaca bahan bacaan yang ada, yang berdampak pada pemahaman dan keterlibatan mereka dalam kegiatan literasi. Kedua, keterbatasan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat usia dan

pemahaman siswa juga menjadi masalah, karena kurangnya materi yang relevan dan menarik membuat sulit bagi siswa untuk mengaitkan konsep literasi dengan nilai-nilai Pancasila secara mendalam. Selain itu, siswa sering mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka, yang menunjukkan perlunya strategi pengajaran yang lebih inovatif dan kontekstual. Hambatan-hambatan ini menunjukkan bahwa meskipun komunikasi pendidikan yang dilakukan guru sudah baik, ada kebutuhan untuk penyesuaian dan peningkatan dalam metode pengajaran dan penyediaan bahan bacaan guna memastikan keberhasilan implementasi literasi P5 secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Setyawati, Y. *Et Al.* (2021) 'Imbas Negatif Globalisasi Terhadap Pendidikan DiIndonesia', *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), Pp. 306–315.
- Abdul Ghaffar (2021) '183-Article Text-498-1-10-20210615', *Komparasi Kitab-Kitab Tafsir Al-Qur'an Era Klasik Dan Modern Atas Teori Dan Model Komunikasi Kelompok Untuk Pendidikan Anak Pada Qs. Luqman/31: 13-19, 10, Pp. 17–35.*
- Adhimah, S. (2020) 'Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt. 06 Rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)', *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), Pp. 57–62.
- Ahmad Rijali And Banjarmasin, A. (2018) *Analisis Data Kualitatif.*
- Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, S.K.R. (No Date) *Komunikasi Pendidikan, Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi.*
- Alfansyur, A. And Artikel, R. (2020) 'Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik Info Artikel Abstrak', 5(2), Pp. 146–150.
- Ardiyanto, H. And Fajaruddin, S. (2019) 'Tinjauan Atas Artikel Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Di Jurnal Keolahragaan', *Jurnal Keolahragaan*, 7(1), Pp. 83–93. Available At: <https://doi.org/10.21831/jk.v7i1.26394>.
- Badriyah, L. *Et Al.* (2021) *Implementasi Pembelajaran P5 Dalam Membentuk Karakter Bangsa Di Era Society 5.0 Implementation Of P5 Learning In Forming National*

- Character In Era Society 5.0, Absorbent Mind: Journal Of Psychology And Child Development Available.* Available At:
https://Ejournal.Insuriponorogo.Ac.Id/Index.Php/Absorbent_Mind.
- Dr. Abdul Fattah Nasution, M.P. (2023) *Metode Penelitian Kualitatif*. 1st Edn. Edited By M.L.Z.C.N. Dr. Hj. Meyniar Albina. Cv.Harfa Creative.
- Dwi Aryani, W. And Purnomo, H. (2023) 'Gerakan Literasi Sekolah (GLs) Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), Pp. 71–82.
- Fahrianur, R.M., K.W., M., A.N., S.V., I.Y.R. (2023) 'Implementasi Literasi Di Sekolah Dasar', *Implementasi Literasi Di Sekolah Dasar* [Preprint]. Available At: File:///Users/Admin/Downloads/958-Article%20text-3253-1-10-20230120.Pdf (Accessed: 1 January 2023).
- Fairuza, N.A. (2020) *Program Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Di Sekolah Dasar*. Semarang. Available At: https://www.researchgate.net/profile/Nailyfairuza/publication/346375704_Program_Gerakan_Literasi_Sekolah_Sebagai_Upaya_Peningkatan_Kemampuan_Literasi_Siswa_Di_Sekolah_Dasar/links/5fbf2be592851c933f5d1857/Program-Gerakan-Literasi-Sekolah-Sebagai-Upaya-Peningkatan-Kemampuan-Literasi-Siswa-Di-Sekolah-Dasar.Pdf (Accessed: 1 January 2020).
- Firman (2019) 'Analisis Data Dalam Kualitatif, Pp. 1–13.
- Keguruan, J.P., Sulistyaningrum, T. And Fathurrahman, D.M. (2023) 'Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Di Sd Nasima Kota Semarang'. Available At: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>.
- Koswara, I. (2018) 'Revitalisasi Pembangunan Pendidikan Melalui Pendekatan Komunikasi Pendidikan', *Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 6(1). Available At: <https://doi.org/10.34010/agregasi.v6i1.849>.
- Marinu Waruwu Et Al. (2023) 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed

- Method)', *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)* [Preprint].
- Masdul, M.R. (2018) 'Komunikasi Pembelajaran Learning Communication', *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 13(2), Pp. 1–9.
- Mochamad Nashrullah, Okvi Maharani, Abdul Rohman, Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah, R.S.U. (2023) *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Umsida Press.
- Mohamad Rifqi Hamzah Et Al. (2022) 'Projek penguatan profil pelajar pancasila Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik', *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04).
- Nofrion, D. (2019) *Komunikasi Pendidikan: Penerapan Teori Dan Konsep Komunikasi Dalam Pembelajaran*, Researchgate.
- Noor Fitri, E. Et Al. (2023) *Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar*, *Journal Of Student Research (Jsir)*.
- Nurul Fatmawati (2021) *Berkomunikasi Secara Efektif, Ciri Pribadi Yang Berintegritas Dan Penuh Semangat*, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Available At: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/13988/berkomunikasi-secara-efektif-ciri-pribadi-yang-berintegritas-dan-penuh-semangat.html>.
- Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd.Drs.B.M.Pd.F.A.S.Pd., M.Sc. (2020) 'Analisis Data Penelitian Kualitatif', *Analisis Data Penelitian Kualitatif* [Preprint].
- Rumaf, N. And Wahyuningsih, A. (2020) 'Penerapan Gaya Literasi Read And Writing Bagi Siswa Di Sd Labschool Stkip Muhammadiyah Sorong Warmon Kokoda Kabupaten Sorong', *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat*, 3(1), Pp. 21–27.
- Safitri, A., Wulandari, D. And Herlambang, Y.T. (2022) 'Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia', *Jurnal Basicedu*, 6(4), Pp. 7076–7086. Available At: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>.

- Setiawan, A.A. *Et Al.* (2019) *Penguatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kunjungan Perpustakaan.*
- Setyawati, Y. *Et Al.* (2021) 'Imbas Negatif Globalisasi Terhadap Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), Pp. 306–315. Available At: <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1530>.
- Siti Aeti, S. ,Ida D. And Dwijayanti, I. (2024) *Analisis Minimnya Budaya Literasi Sekolah Dasar.*
- Stit, S. And Nusantara, P. (2020) 'Pendidikan Anak Dalam Persepektif Islam', *Pensa : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(3), Pp. 249–261.
- Sulthani, D.A. (2023) 'Konsep Perancangan Dan Penyusunan Proposal Penelitian', 13(April), Pp. 68–81. Available At: <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v13i1.394>.
- Syaeful Millah, A. *Et Al.* (2023) 'Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas', *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), P. 2023.
- Wiratsiwi, W. (2020) 'Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar'. Available At: <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/re>.
- Yoki Apriyanti, E.L.Y. (2019) 'Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah', *Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah* [Preprint].
- Yunita, N.Y. And Irsal, I.L. (2021) 'Komunikasi Dalam Pendidikan Anak', *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), Pp. 105–118. Available At: <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v4i2.2045>.
- Yusra, Z. And Zulkarnain, R. (2021) 'Joll 4 (1) (2021) Journal Of Lifelong Learning', *Zhara Yusra / Journal Lifelog Learning*, 4(1), Pp. 15–22.